

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari lokasi dan sumber data. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara metodis dengan mengumpulkan data dari lapangan.⁵⁸ Dapat diartikan peneliti turun ke lokasi penelitian yaitu di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Ahmad Tanzeh mengutip Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pengaturan alami, dengan tujuan menganalisis kejadian yang terjadi, dan dilakukan dengan melibatkan banyak metode yang ada." Ini konsisten dengan sudut pandang mereka. Tujuan pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk mempertahankan bentuk dan konten perilaku manusia sambil menganalisis karakteristiknya. Ini tidak bergantung pada bukti yang diperoleh dari logika sistematis, prinsip numerik, atau prosedur statistik.

⁵⁸ T. Heru Nungriansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispundensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 63.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena teknik ini efektif untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif, khususnya dalam konteks warga sekolah. Penelitian ini menampilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis yang dapat menggambarkan dan mengungkapkan bagaimana manajemen sekolah berbasis *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terfokus pada dua lokasi, pertama penelitian ini dilaksanakan pada SMA Islam Insan Madani di Jalan Sungai Gampa, RT. 21 Kel. Sungai Jingah, Kec. Banajrmasisn Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi yang kedua SMA Islam Terpadu Ukhuwah di Jalan Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut memiliki karakteristik *boarding school* yang lengkap serta menjalankan system pendidikan terintegrasi antara kurikulum umum dan keislaman dalam lingkungan asrama yang intensif. Penelitian multisitus ini bertujuan untuk menangkap keragaman praktik manajemen di dua konteks lembaga berbeda namun sejenis.⁵⁹

⁵⁹ Ningsih, & Syamsuri, "Studi Multisitus Dalam Pendidikan Islam: Antara Keunikan Konteks Dan Persamaan Pola", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2023), 112-113.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala asrama dan pengurus asrama SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan program *boarding school*. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria informan yang memahami dan terlibat aktif dalam proses manajerial *boarding school*.⁶⁰

2. Objek Penelitian

Sementara itu, sebuah situasi sosial yang bertujuan untuk memahami apa yang terjadi di dalamnya dapat digambarkan sebagai objek dari penelitian ini. Hal ini memberikan peneliti pandangan mendalam tentang apa yang dilakukan individu di lokasi tertentu. Objek penelitian ini adalah manajemen *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin, yang mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Objek tersebut dikaji dalam konteks pelaksanaan sistem pendidikan berasrama yang mengintegrasikan aspek akademik, pembinaan karakter dan pengembangan keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

⁶⁰ Maulida & Nurhayati, L, “Teknik Penentuan Subjek Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam: Studi Di Lembaga Berbassis Asrama”, *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 6, no. 1 (2024), 88-97.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai teknik penelitian, seperti halnya informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian peneliti tulis dalam bentuk laporan.

Informasi atau fakta yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan atau observasi yang dapat diperiksa untuk memahami suatu fenomena atau mendukung suatu teori dikenal sebagai data. Maka dalam hal ini data yang akan peneliti gali adalah mengenai manajemen *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan langsung oleh peneliti dari sumber asli. Penggalan data akan menggunakan teknik wawancara dan observasi.⁶¹ Dalam penelitian ini, sumber utama data tersebut diantaranya:

- 1) Kepala sekolah SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah sebagai informan selaku pihak yang bertanggung jawab

⁶¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 28.

terhadap peningkatan pengembangan sekolah. Jumlah kepala sekolah yang menjadi informan pada penelitian ini ada 2 orang.

2) Kepala asrama yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan berjalan berdasarkan arahan rekomendasi penggalian data dari informan. Jumlah kepala asrama yang digali datanya ada 2 orang.

3) Informan lain dipilih berdasarkan *knowledgeable people* dari hasil rekomendasi kepala sekolah dan kepala asrama berjumlah 4 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data seperti dokumen, buku-buku, majalah atau bahan tertulis lainnya, baik berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya baik berupa *hard file* dan *soft file*. Data ini akan didapatkan menggunakan teknik dokumen dengan hasil penelitian dapat berupa rekaman, arsip-arsip dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan antara lain: buku-buku, foto, serta arsip terkait *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif mengambil data pada natural setting (kondisi alamiah) dengan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan teknik dokumen. Teknik ini sesuai dengan prinsip triangulasi metode dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan

untuk memperoleh validitas data secara maksimal melalui konfirmasi dari berbagai sumber dan pendekatan.⁶² Kemudian pada penelitian ini instrumen yang akan dipakai adalah peneliti sendiri dengan memakai panduan observasi, panduan wawancara, alat perekam berupa handphone, catatan lapangan, dan catatan observasi.

1. Observasi

Mengumpulkan data yang tidak hanya berfokus pada komunikasi seperti halnya wawancara, namun juga mengamati objek-objek disekitar lapangan penelitian merupakan proses dari observasi.⁶³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kejadian nyata mengenai kegiatan manajemen sekolah alam dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang people dan place yaitu interaksi antar warga sekolah dan letak geografis, keadaan sekolah dan pelaksanaan manajemen sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Cresswell menjelaskan bahwa wawancara adalah sebuah kegiatan antara pewawancara dan informan berinteraksi melalui pertanyaan-pertanyaan untuk

⁶² A Kusnandar dan Sari D, "Optimalisasi Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan: Studi Kasus Di Sekolah Islam Terpadu", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2024), 89-101.

⁶³ Sarmini, Imam Rafii, dan Agung Dwi Bachtiar El Rizaq, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 23.

membentuk sebuah pandangan serta opini dari partisipan. Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode yang dipakai dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁶⁴

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mewawancarai responden untuk mendapatkan data nyata yang diperoleh langsung dari lapangan. Mengenai proses manajemen sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin. Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah pihak kepala sekolah, kepala asrama, pengawas asrama dan guru yang mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah diantara cara memperoleh informasi dari suatu data yang biasa berbentuk tulisan yang tercatat, foto dan lain- lain. Jadi, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian mendasar. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema, memahami data, dan membuatnya bermanfaat bagi orang

⁶⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Bandung: Jejak, 2017), 58.

⁶⁵ Siti Nuralan, Muh Khaerul Ummah, dan Haslinda. "Analisis gaya belajar siswa berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli", *Madako Elementary School* 1, no. 1 (2022), 13-24.

lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Model ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara berkesinambungan dan reflektif.⁶⁶

Proses analisa data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyederhanakan informasi dengan merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada aspek penting, mengidentifikasi tema serta pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data dilakukan melalui abstraksi, yaitu merangkum inti dari data yang diperoleh. Mengingat data yang dikumpulkan sering kali kompleks dan bercampur antara yang relevan dan tidak relevan dengan tema penelitian, reduksi data bertujuan tidak hanya untuk menyederhanakan, tetapi juga memastikan bahwa data yang diolah sesuai dengan lingkup penelitian.⁶⁷

Dengan mereduksi data, peneliti dapat memilah informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian dan menyusun rangkuman data secara sistematis, khususnya yang berkaitan dengan manajemen sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

⁶⁶ Rachmawati, & Utami, “Aplikasi Model Miles Dan Huberman Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam”, *Jurnal Tarbiyah Nusantara* 7 no. 1 (2023), 55–66.

⁶⁷ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihing, 2015), 122-133.

2. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara terstruktur untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan penyusunan data yang telah diperoleh agar lebih terorganisir, tanpa mengurangi esensinya. Dalam penelitian kualitatif, data yang biasanya berbentuk narasi perlu disederhanakan melalui klasifikasi dan pengkodean sesuai dengan sub-pokok masalah, sehingga penyajian data dapat fokus pada inti permasalahan yang diteliti.⁶⁸

Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana manajemen *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti menyampaikan hasil akhir dari data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk memahami makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang menjadi landasan penelitian tersebut.

Setelah mereduksi data, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menyajikan hasil akhir yang menjelaskan

⁶⁸ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 123.

keseluruhan temuan terkait manajemen sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan karakter disiplin di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis memastikan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan informasi dari luar data tersebut, untuk tujuan pengecekan atau perbandingan. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu memverifikasi keakuratan suatu informasi dengan membandingkan kebenarannya dari berbagai sumber data. Proses ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen *boarding school* di SMA Islam Insan Madani dan SMA Islam Terpadu Ukhuwah di kota Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh memiliki Tingkat validitas tinggi dan tidak bias, sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kualitatif Pendidikan.⁶⁹

⁶⁹ Maulana, & Lestari, S. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Triangulasi Di Dunia Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora* 9 no. 1 (2024), 77–85.